

Implementasi Penerapan Metode Project Based learning melalui Peran Guru dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 6 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Sukobendu Lamongan

Oleh:

Mellyta Wandha Chayaning,
Nurdyansyah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2025



Latar Belakang

Penelitian ini dilatar belakangi terkait kurangnya kemampuan berpikir kritis yang dialami peserta didik khususnya di sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran yang masih pasif. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka perlu diterapkan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode Project Based Learning. Alasan dilakukan penelitian ini tidak lain bantu guru bisa merancang sebuah pembelajaran yang menarik agar dapat mengingkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.



Kebaharuan dan Urgensi

- Penelitian oleh Resti Fitri Ariani (2020) memaparkan penggunaan metode Project Based Learning untuk meningkatkan berpikir kritis dengan berpusat pada mata Pelajaran IPA.
- Penelitian Retno Triningsih dan Mawardi (2020) memaparkan tentang metode Problem Based Learning dan Project Based Learning yang berpusat pada mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.

Sedangkan penelitian ini memiliki pembaharuan dari penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini lebih berfokus meningkatkan berpikir kritis siswa dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan Penelitian

- Mendeskripsikan Implementasi Penerapan Metode Project Based Learning.
- Mendeskripsikan Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode

- ❖ Metode penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif.
- ❖ Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan beberapa tahapan
 - Observasi
 - Wawancara
 - Dokumentasi
- ❖ Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan menggunakan metode Triangulasi data.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



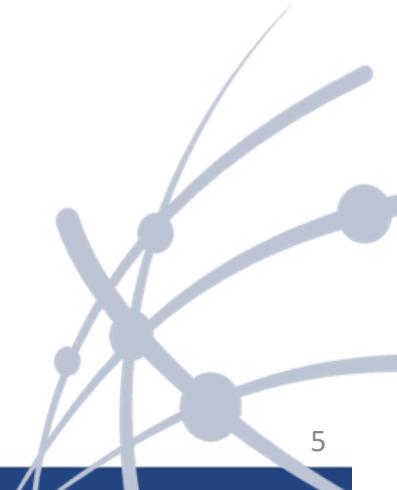
[@umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Hasil dan Pembahasan

Implementasi penerapan metode project based learning

Dalam penerapan metode Project Based Learning (PjBL), proses pembelajaran pastinya di bagi menjadi beberapa tahapan atau fase yang saling terkait dan terstruktur. Setiap fase memiliki tanggung jawab bagi seorang pendidik maupun peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada setiap fase juga, peran guru sangat penting sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan siswa mulai dari pertanyaan men dasar hingga evaluasi hasil proyek. Pendekatan ini tidak hanya membangun suasana belajar yang menarik, melainkan juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.



Hasil dan Pembahasan

Peran guru dalam mengemangkan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa sangat bergantung pada penerapan metode pembelajaran yang tepat dan peran guru yang multifungsi. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, evaluator, dan inspirator yang aktif mendukung proses pembelajaran agar siswa mampu menganalisis dan berpikir secara mendalam. Metode Project Based Learning (PjBL) menjadi salah satu pendekatan efektif karena memfasilitasi siswa untuk menuangkan ide secara terstruktur, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kemampuan komunikasi melalui tugas proyek seperti pembuatan karangan puisi yang diikuti dengan presentasi dan refleksi.



Kesimpulan

Penerapan metode Project Based Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia terkait pembuatan proyek berupa puisi melibatkan semua pihak yakni peran aktif guru sebagai fasilitator, pembimbing, maupun pengarah bagi peserta didik mulai dari memberikan pertanyaan sampai dengan mengevaluasi hasil proyek siswa kelas VI SD Negeri 2 Sukobendu Lamongan. Dalam kegiatan pemberian proyek, siswa terlibat berpartisipasi secara baik dengan menuangkan ide sesuai pengalaman pribadi sampai dengan hasil puisinya yang kemudia di presentasikan di kelas. Peran guru juga sangat penting dalam menunjang kemampuan berpikir kritis siswa melalui pemberian proyek ini mampu mengembangkan keterampilan analisis, refleksi, komunikasi, dan menyediakan sumber belajar yang mendukung. Kombinasi penerapan Project Based Learning dan peran multifungsi seorang pendidik, akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif untuk mengembangkan pola berpikir kritis siswa secara berkelanjutan.



